



## Survei Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali

Muhammad Hazairin Zain Mukhtarom<sup>1</sup>, <sup>✉</sup>Rumini<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Article History

Received : September 2021

Accepted : December 2022

Published : November 2022

### Keywords

Physical Education,  
Learning Strategy,  
COVID-19

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses yang tepat untuk mata pelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali dalam masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sasaran objek penelitian ini adalah proses pembelajaran penjasorkes di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri Se-Kabupaten boyolali. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data tersebut diperoleh melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya yaitu proses perencanaan pembelajaran dilakukan dengan strategi dalam pembuatan silabus dan RPP *blended*, proses pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara *synchronous learning* dan *asynchronous learning*, dan proses penilaian dilakukan melalui tiga aspek yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Kesimpulan dari penelitian ini proses pembelajaran penjasorkes di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri Se-Kabupaten boyolali sudah cukup baik walaupun masih terlihat kurang terlaksana dengan efektif karena adanya hambatan tertentu.

### Abstract

*The purpose of this study was to find out the right process for physical education subjects at State Senior High Schools throughout Boyolali Regency during the Covid-19 pandemic. This research is a type of qualitative research with a descriptive approach. The object of this research is the physical education learning process during the COVID-19 pandemic at State Senior High Schools in Boyolali Regency. The data used in this study are primary data and secondary data. The data was obtained through the process of observation, interviews, and documentation. The analysis used is data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of the research are learning planning strategies are carried out using strategies in making syllabus and lesson plans blended, learning implementation strategies are carried out in asynchronous transfer mode and asynchronous learning, and assessment strategies are carried out through three aspects, namely affective, cognitive, and psychomotor aspects. The conclusion of this research is that the physical education learning strategy during the covid-19 pandemic at SMA Negeri Boyolali is quite good, although it still looks like it has not been implemented effectively due to certain obstacles.*

### How To Cite:

Mukhtarom, M., H., T. & Rumini. (2022). Survei Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3 (Special Edition), 45-51.

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial didalam perkembangan suatu bangsa. Pendidikan merupakan faktor untuk mencerdaskan para pemuda–pemudi penerus bangsa agar dapat mengeluarkan dan mengembangkan kemampuan dalam dirinya, serta mengembangkan pola pikir yang kritis dan dinamis, penuh tanggung jawab, mempunyai nilai keimanan yang tinggi dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sebagaimana dijelaskan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 mengenai pendidikan yaitu mengartikan pendidikan sebagai suatu upaya untuk menghasilkan kondisi dan lingkungan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien dalam rangka mendorong para peserta didik menjadi lebih aktif dalam meningkatkan kemampuan dirinya dan mempunyai nilai keagamaan yang kuat.

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (penjasorkes) merupakan salah satu mata pelajaran yang terdampak dari pandemi Covid-19 ini karena pembelajaran pendidikan jasmani identik dengan pembelajaran secara langsung di lapangan serta lakukan secara bersama-sama. Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha sadar untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani (Rizki and Yuwono 2021). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari Pendidikan secara menyeluruh, dengan menggunakan aktivitas gerak yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Agustina and Sulaiman 2020). Integral dari Pendidikan yaitu adanya sebuah perubahan individu, dalam mencapai sebuah tujuan Pendidikan dengan menggunakan aktivitas fisik seperti penggunaan otot-otot dalam tubuh, mengembangkan aspek afektif, memiliki hubungan terhadap pertumbuhan, serta perkembangan suatu individu (Basuki 2016; Harsono and Drs 1988; Kurniawan, Rahman, and Soegiyanto 2015).

*Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19)* adalah virus yang menyerang system pernapasan. virus ini termasuk virus yang mematikan. Virus ini bermula dari Wuhan, China dan dengan cepat menyebar ke seluruh bagian dunia pada awal tahun 2020. Virus

ini disebabkan oleh virus yang bernama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*, virus ini ditandai dengan gejala ringan sampai gejala yang cukup berat. Gejala yang di sebabkan seperti: Demam, batuk, sakit tenggorokan, letih, sakit kepala, tidak adanya nafsu makan, perubahan warna pada tangan dan jari dan lain-lain. Gejala-gejala tersebut muncul dengan beberapa tahap namun virus COVID-19 berkembang secara *contagious* dengan demikian perkembangan infeksi pada virus ini sangat cepat sehingga menyebabkan jaringan yang terinfeksi semakin parah (Mona 2020). Pandemi Covid-19 menyebabkan dunia mengalami ketakutan dan kecemasan sehingga pada tanggal 30 Januari 2020 WHO mendeklarasikan sebagai darurat kesehatan *global* atau *Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* (Acter et al. 2020; Pandoman 2020; El Zowalaty and Järhult 2020).

Maka dari itu, hampir semua negara membuat aturan-aturan baru untuk menghentikan penyebaran virus dengan berbagai cara termasuk dengan menjaga jarak atau *Social Distancing* tidak terkecuali negara Indonesia. Tidak hanya itu, Indonesia juga mengimplementasikan kebijakan PSBB yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar di beberapa wilayah di Indonesia yang termasuk zona merah. Zona merah dalam hal ini adalah suatu wilayah yang diketahui banyak penduduknya telah terkena virus corona. Berbagai kebijakan yang diberlakukan ini tentunya berpengaruh pada kehidupan manusia, tidak terkecuali pada aspek pendidikan di Indonesia.

Virus ini dapat di hindari dengan melakukan jaga jarak sekurang-kurangnya 1 meter dari orang lain untuk mengantisipasi terkenanya droplet dari orang lain, menggunakan masker apabila di tempat umum, sebisa mungkin melakukan kegiatan dirumah dan tidak keluar rumah kecuali ada hal yang mendesak, menghindari tempat yang ramai atau kerumunan orang karena ketika berkerumun akan meningkatkan kontak fisik satu sama lain, tidak melakukan berjabat tangan, sering melakukan cuci tangan dengan sabun serata memakai hand sanitizer, dan menjaga serta mengatur pola makan dan pola hidup menjadi lebih sehat (Yunus and Rezki 2020).

Proses pembelajaran adalah sebuah rangkaian tahapan yang didalamnya terdapat interaksi antara guru dengan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang bertujuan untuk mencapai sebuah tujuan yang di inginkan dan dapat menghasilkan perubahan lingkungan, tingkah laku, dan pengalaman. Proses pembelajaran terdapat tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran adalah sebuah cara agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar yang didalamnya terdapat Langkah-langkah untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang meliputi perangkat pembelajaran (silabus dan RPP) (Dolong 2016). Pelaksanaan pembelajaran didalamnya terdapat metode, media, sarana dan prasarana, materi, sumber belajar, dan penilaian atau evaluasi pembelajaran (No 22AD)

Strategi adalah sebuah Tindakan penyesuaian untuk membuat sebuah reaksi terhadap situasi lingkungan yang bisa dianggap penting, dimana Tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan sebuah pertimbangan demi mencapai tujuan yang diinginkan (Budio 2019).

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai rencana yang memuat rangkaian tujuan aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian Pendidikan. Menurut Wina Sanjana, “strategi masih bersifat konseptual tentang keputusan yang akan diambil dalam suatu pelaksanaan pembelajaran” dapat disimpulkan dalam dua cara:

- a. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan yang meliputi penggunaan metode dan penggunaan berbagai sumber dalam pembelajaran.
- b. Strategi dirancang dengan tujuan. Dalam hal ini penyusunan langkah-langkah pembelajaran, penggunaan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan pada upaya pembelajaran, pemanfaatan fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan pada tujuan, oleh karena itu sebelum menentukan strategi yang perlu dilakukan. untuk memiliki tujuan yang jelas (Sanjaya 2019).

Hambatan yang sangat kompleks terhadap pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran

disekolah yang jauh dari perkotaan semacam (1) Fasilitas serta sarana dan prasarana yang kurang mendukung, (2) minimnya kelengkapan teknologi oleh guru (3) kurangnya jaringan sinyal (Nopiyanto 2020). Terdapat kendala di proses pendidikan bisa merendahkan atensi belajar siswa (Suryani 2011)

Proses pembelajaran penjasorkes di masa pandemi Covid-19 merupakan hal baru sehingga dapat dikatakan ini merupakan sebuah tantangan khususnya bagi guru pendidikan jasmani dalam proses perencanaan, proses pelaksanaan, dan juga proses evaluasi. Oleh karena itu dari uraian diatas, peneliti sangat tertarik dan ingin mengkaji lebih dalam tentang proses Pembelajaran Penjasorkes di Situasi Pandemi Covid-19 di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena yang sesuai di lapangan tanpa adanya manipulasi dalam mendapatkan sebuah data/informasi. Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif (Moleong n.d.). Dimana masalah yang akan dibahas bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, daktual dan akurat.

Fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai strategi pembelajaran pendidikan jasmani di masa pandemi covid-19 di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali. Strategi pembelajaran meliputi: strategi perencanaan, strategi pelaksanaan dan strategi evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2021 s.d 23 Juni 2021 diperoleh data atau hasil penelitian dari sepuluh narasumber yaitu seorang guru penjasorkes di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali.

Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi yaitu teknik pengumpulan data dengan berbagai macam cara pengambilan data untuk mendapatkan sebuah hasil/data dari sumber yang sama yaitu dari pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

**Tabel 1.** Pedoman Pengamatan dan Wawancara  
Aspek yang diamati

Proses perencanaan pembelajaran meliputi:

- a. Menyusun silabus
- b. Menyusun RPP
- c. Mempersiapkan media pembelajaran
- d. Mempersiapkan bahan ajar

Proses pelaksanaan pembelajaran meliputi:

- a. Ketersesuaian materi dengan silabus dan RPP
- b. Ketersesuaian materi dalam situasi pandemic Covid-19
- c. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru
- d. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru
- e. Permasalahan yang dihadapi dan solusi

Proses evaluasi /penilaian pembelajaran meliputi:

- a. Aspek yang dinilai pada proses pembelajaran penjasorkes dalam situasi pandemi Covid-19
- b. Strategi atau cara dalam menilai pada proses pembelajaran penjasorkes di masa pandemi Covid-19

Dokumentasi dalam penelitian ini sebagai penunjang memperkuat data dari Teknik-teknik sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan silabus, RPP, dan dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Untuk memeriksa keabsahan suatu data menggunakan empat kriteria yaitu: kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) (Moleong 2007). Dan dalam menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman, aktivitas dalam menganalisis data yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rangkuti 2014)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses perencanaan, persiapan yang dilakukan oleh guru penjasorkes di masa pandemi Covid-19 guru mempunyai strategi-strategi tersendiri dalam proses perencanaan pembelajaran, yaitu strategi dalam pembuatan silabus, strategi dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), strategi dalam menyiapkan materi, serta strategi dalam pembuatan instrumen penilaian. Guru-guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali dalam

mempersiapkan strategi perencanaan pembelajaran penjasorkes disesuaikan dengan situasi dan kondisi saat ini yaitu pandemi Covid-19 sehingga dalam pembuatan silabus dan RPP harus dengan pembelajaran jarak jauh. Namun, guru di Boyolali diwajibkan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan RPP *blended* yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara daring dan luring. Silabus dan RPP adalah perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan belajar mengajar agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan interaktif, baik, serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penyusunan RPP *blended*, mata pelajaran penjasorkes di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali di dalamnya terdapat beberapa komponen-komponen meliputi: identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, serta langkah-langkah pembelajaran seperti sumber belajar, media belajar, dan penilaian. Komponen RPP *blended* ini tidak jauh berbeda dengan RPP yang ada sebelumnya, hanya saja di dalamnya terdapat proses pembelajaran yang di sesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19 dengan pembelajaran secara daring dan luring.

Dalam pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 ini, guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali dalam penggunaan sumber belajar yang pada tahun sebelum-sebelumnya yaitu menggunakan guru itu sendiri pada saat pembelajaran di lapangan dengan dibantu buku pegangan guru dan siswa. Namun, pada pembelajaran PJOK dalam masa pandemi COVID-19 ini sumber belajar menjadi bertambah yaitu sumber belajar dalam bentuk materi pembelajaran dari website dan sumber belajar dalam bentuk video pembelajaran. Video pembelajaran ini dapat diambil dari aplikasi Youtube atau guru yang membuat video pembelajaran tersebut. Dalam pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 ini penggunaan sumber belajar dalam bentuk video dianggap lebih efektif dalam proses pembelajaran (Aryanata, Jampel, and Mahadewi 2020).

Guru penjas di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali dalam strategi perencanaan juga membuat instrumen-instrumen penilaian. Instrumen ini nantinya digunakan untuk mengetahui sejauh

mana pemahaman siswa, serta untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran penjasorkes berlangsung.

### Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani dalam situasi pandemi Covid-19 ini tentunya guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali memiliki strategi pelaksanaan pembelajaran yang berbeda dengan guru yang lain karena setiap sekolah memiliki tantangan dan hambatan yang berbeda-beda dalam pembelajaran secara daring. Dengan ini guru harus menyesuaikan pemilihan materi penjasorkes agar sesuai situasi dan kondisi pandemi COVID-19.

Proses pembelajaran penjasorkes biasanya berjalan dengan aktivitas fisik dengan tujuan agar mengembangkan tiga aspek pada siswa yaitu aspek afektif, aspek kognitif, serta aspek psikomotorik. Dalam kondisi COVID-19 ini, proses pembelajaran penjasorkes mengalami perubahan yang biasanya pembelajaran dilaksanakan dengan aktivitas fisik dan dilakukan di luar ruangan, namun pada kondisi pandemi COVID-19 ini berbeda dengan tahun sebelum-sebelumnya. Guru-guru di SMA Se-Kabupaten Boyolali telah membuat RPP yang telah disesuaikan dengan kondisi pandemi COVID-19 yaitu dengan pembelajaran secara daring atau siswa melaksanakan proses pembelajaran di rumah masing-masing dengan menggunakan handphone atau laptop, serta didukung dengan jaringan internet yang memadai. Dilaksanakannya pembelajaran secara daring ini bertujuan untuk memutus rantai penyebaran *Coronavirus Disease 2019* atau COVID-19.

Pembelajaran secara daring atau bisa disebut dengan pembelajaran dalam jaringan merupakan sebuah proses pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet yang dapat dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung. Dalam pembelajaran daring, guru dapat memanfaatkan teknologi yang ada seperti *Google Classroom*, *edmodo* atau LMS yang digunakan di sekolah tersebut seperti *email*, *WhatsApp group*, atau dapat menggunakan *video conference* misalnya *zoom*, *google meet*, *jitsi*, dan lain-lain (Sadikin and Hamidah 2020).

Proses pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali dalam situasi pandemi COVID-19 berjalan dengan baik dan efektif walaupun sebagian guru menyatakan bahwa belum berjalan dengan maksimal, namun kebanyakan guru sudah berpendapat bahwa pembelajaran penjasorkes sudah berjalan dengan baik dan efektif. Mayoritas guru-guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali dalam strategi penyampaian materi pembelajaran penjasorkes menggunakan strategi pembuatan video, karena ini dianggap lebih memudahkan siswa dalam memahami gerakan-gerakan yang baik dan benar. Selain itu, guru juga membuat materi-materi yang tidak membosankan yang kemudian dikirimkan melalui aplikasi yang sudah di sediakan oleh sekolah maupun menjelaskan secara langsung melalui *zoom meet*.

Berdasarkan hasil dari wawancara kepada guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali tentang pembelajaran penjasorkes di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali, dalam pemilihan model pembelajaran keseluruhan guru menggunakan pembelajaran secara daring atau pembelajaran online dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang ada seperti *Google Classroom*, *edmodo*, *email*, *WhatsApp group*, atau LMS yang digunakan di sekolah tersebut seperti SINAUGO, *E-School*, atau dengan menggunakan *video conference* misalnya *zoom* dan *google meet*. Dengan pembelajaran secara daring ini, guru memodifikasi model pembelajaran dengan cara membuat video pembelajaran yang dibuat oleh guru itu sendiri maupun guru mencari video pembelajaran melalui aplikasi Youtube. Selain itu, guru juga membuat materi-materi yang tidak membosankan berupa *Microsoft Power Point (PPT)* atau materi dalam bentuk *Microsoft Word*.

Pada pembelajaran di masa pandemi COVID-19 ini menjadi tantangan baru bagi guru-guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali, banyak guru yang menyampaikan bahwa terdapat tantangan dan hambatan yang di alami oleh guru. Tantangan yang di hadapi oleh guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali dalam proses pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 antara lain:

1. Guru harus lebih memahami IT (*Information Technology*) karena proses pembelajaran dilaksanakan secara daring atau jarak jauh.

2. Guru lebih kreatif dalam proses pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan kompetensi pedagogik.
3. Guru lebih kreatif dalam pembuatan materi dengan menggunakan *Microsoft Power Point* ataupun *Microsoft Word* dengan materi yang tidak membosankan atau pembuatan materi dalam bentuk video pembelajaran.
4. Kurangnya minat belajar dari siswa terhadap proses pembelajaran secara daring.
5. Guru tidak bisa mengontrol siswa secara menyeluruh.

Adapun hambatan-hambatan yang di hadapi oleh guru di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali dalam proses pembelajaran dimasa pandemi COVID-19 antara lain:

1. Fasilitas yang kurang mendukung atau terbatasnya fasilitas dari guru maupun siswa. Fasilitas yang di maksud seperti handphone dan laptop.
2. Minimnya dan terbatasnya sinyal dan kuota (Anugrahana 2020)
3. Materi yang sampaikan tidak maksimal dan menyebabkan minimnya aktivitas jasmani.
4. Terbatasnya alat praktek penjas dari siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan guru penjasorkes di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali mengenai strategi yang digunakan dalam mengatasi tantangan dan hambatan saat pembelajaran PJOK dimasa pandemi COVID-19. Guru harus belajar dan berusaha agar memahami IT (*Information Technology*) karena merupakan tuntutan yang ada. Tidak hanya sekedar memahami saja, tetapi guru juga harus menjadi lebih kreatif dalam memberikan materi kepada siswa. Guru dapat belajar IT melalui *Youtube* atau bertanya kepada seseorang yang lebih paham tentang IT (*Information Technology*). Sedangkan cara yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan berupa fasilitas yaitu dengan sekolah memberikan bantuan kuota terhadap siswa dan guru tidak memberikan tugas yang begitu banyak agar siswa tidak keberatan dalam proses pembelajaran. Selain itu, di SMA yang tempatnya terpencil, sekolah memberikan bantuan dengan cara meminjamkan fasilitas kepada siswa yang tidak mempunyai fasilitas seperti *Handphone* dan laptop. Di beberapa sekolah, apabila siswa tidak

mengikuti proses pembelajaran selama 3 kali pertemuan maka sekolah akan melakukan *home visit* ke rumah siswa yang bersangkutan agar pihak sekolah dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang di alami oleh siswa tersebut.

### Proses Evaluasi Pembelajaran

Proses evaluasi pembelajaran merupakan hal yang penting dalam mempersiapkan hasil pembelajaran. Tujuan dari strategi evaluasi pembelajaran yaitu untuk mempersiapkan aspek-aspek yang dinilai pada proses pembelajaran agar guru mengetahui kemampuan siswa atau digunakan untuk mengukur ketercapaian siswa terhadap materi pembelajaran yang telah di berikan oleh guru. Terdapat tiga aspek yang dinilai dalam strategi penilaian yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Cara yang digunakan oleh guru penjasorkes di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali dalam menilai aspek sikap (afektif) yaitu dengan melihat keikutsertaan siswa dalam mengikuti pembelajaran meliputi sikap semangat atau tidaknya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, ketepatan siswa dalam mengisi daftar hadir, serta ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas-tugas. Penilaian secara afektif ini dapat dilihat dengan cara observasi maupun dokumentasi. Cara yang digunakan guru penjasorkes di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali dalam menilai aspek kognitif (pengetahuan) dapat dilihat dari nilai ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Tahun (PAT). Sedangkan cara yang digunakan guru penjasorkes di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali dalam menilai aspek psikomotor (keterampilan) dapat dilihat dari video yang dikirimkan oleh siswa berupa video gerakan-gerakan materi PJOK yang telah ditugaskan oleh guru. Penilaian pembelajaran penjasorkes dalam situasi Covid-19 melalui unjuk kerja/keterampilan dalam bentuk video (portofolio) (Andrianto 2020)

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dimasa Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri Se-Kabupaten Boyolali dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dengan cukup baik.

Guru dengan siswa dapat beradaptasi dengan cukup karena dengan adanya pandemi Covid-19 ini terdapat perubahan sistem pembelajaran yaitu dengan pembelajaran PJJ atau pembelajaran jarak jauh. pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan secara *synchronous learning* dan *asynhronus learning*. Dan untuk proses penilaian tetap berpacu pada tiga aspek yaitu aspek afektif, aspek kognitif, dan aspek psikomotorik.

## REFERENSI

- Acter, Thamina, Nizam Uddin, Jagotamoy Das, Afroza Akhter, Tasrina Rabia Choudhury, and Sunghwan Kim. 2020. "Evolution of Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) as Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pandemic: A Global Health Emergency." *Science of the Total Environment* 138996.
- Agustina, Ettania, and Sulaiman Sulaiman. 2020. "Proses Pembelajaran Penjasorkes Dalam Situasi Pandemi Covid-19 Pada Siswa Kelas XI SMA N 1 Paguyangan." *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* 1(2):568–73.
- Andrianto, Joan Rhobi. 2020. "Konsep Kuliah Daring Dalam Pembelajaran Sepakbola Di Tengah Pandemi Covid-19." *Bunga Rampai* 55.
- Anugrahana, Andri. 2020. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10(3):282–89.
- Aryanata, I. Wayan Yoga, I. Nyoman Jampel, and Luh Putu Putrini Mahadewi. 2020. "Media Video Pembelajaran Teknik Dasar Bermain Bola Voli Pada Pelajaran Penjaskes." *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 4(2):186–92.
- Basuki, Sunarno. 2016. "Pendekatan Saintifik Pada Penjasorkes Dalam Rangka Membentuk Jati Diri Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* 12(2):117–24.
- Budio, Sesra Budio Sesra. 2019. "Strategi Manajemen Sekolah." *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2(2):56–72.
- Dolong, M. Jufri. 2016. "Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pembelajaran." *Inspiratif Pendidikan* 5(1):65–76.
- Harsono, M. Sc, and M. Sc Drs. 1988. "Coaching Dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching." *Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi: Jakarta*.
- Kurniawan, Jian Andri, Hari Amirullah Rahman, and K. S. Soegiyanto. 2015. "Manajemen Pembelajaran Penjasorkes Sekolah Luar Biasa Negeri Se-Kota Denpasar." *Journal of Physical Education and Sports* 4(1).
- Moleong, Lexy J. 2007. "Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi."
- Moleong, Lexy J. n.d. "Metodologi Penelitian Kualitatif,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Cet." *Ke-13, H* 111.
- Mona, Nailul. 2020. "Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia)." *Jurnal Sosial Humaniora Terapan* 2(2).
- No, Permendikbud. 22AD. "Tahun 2016." *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*.
- Nopiyanto, Yahya Eko. 2020. "Hambatan Guru Pendidikan Jasmani Generasi 80-an Dalam Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Sporta Sainitika* 5(2):139–48.
- Pandoman, Agus. 2020. "Analisis Quietus Politik Terhadap Upaya Pemerintah Menangani Wabah Covid-19 Pasca Deklarasi Public Health Emergency Of International Concern (PHEIC)." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 10(1):1–12.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. 2014. "Metode Penelitian Pendidikan." *Bandung: Citapustaka Media*.
- Rizki, Wiliyan Kurnia, and Cahyo Yuwono. 2021. "Pelaksanaan Pembelajaran Penjas Di Era Pandemi Pada Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kalinyamatan Jepara Tahun 2020." *Indonesian Journal for Physical Education and Sport* 2(1):327–35.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. 2020. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)." *Biodik* 6(2):214–24.
- Sanjaya, Wina. 2019. "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan."
- Suryani, Wiwing. 2011. "Hambatan-Hambatan Guru Dalam Pembelajaran Geografi Di SMA Negeri Kabupaten Lima Puluh Kota."
- Yunus, Nur Rohim, and Annissa Rezki. 2020. "Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19." *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7(3). doi: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083.
- El Zowalaty, Mohamed E., and Josef D. Järhult. 2020. "From SARS to COVID-19: A Previously Unknown SARS-Related Coronavirus (SARS-CoV-2) of Pandemic Potential Infecting Humans—Call for a One Health Approach." *One Health* 9:100124.